

Analisis Nilai-Nilai Progresif Dalam Pendidikan Keputrian (Nisaiyyah) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1

Sintya Kartika Prameswari¹, M. Syahrul Anwar², Dr. Abu Darda, M.Ag.

¹Mahasiswi UNIDA Gontor Kampus Putri

²Mahasiswa UIN Malang

³Dosen UNIDA Gontor

Article History:

Received: Dec 03, 2022

Revised: Dec 11, 2022

Accepted: Dec 18, 2022

Published: Feb 28, 2023

Keywords:

Kepribadian Santriwati, Nilai-nilai Pendidikan Nisaiyyah, Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1,

*Correspondence Address:

sintyakartika692@gmail.com

msyahrulanwar7@gmail.com

Abstract: Artikel ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang kemampuan santriwati dalam penerapan nilai-nilai keputrian di pesantren. Pesantren sebagai tempat lembaga pendidikan yang bersistemkan asrama memiliki motif kurikulum serta ekstrakurikuler yang berbeda-beda. Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 1 merupakan salah satu lembaga yang menerapkan pendidikan nilai-nilai keputrian (Nisaiyyah) kepada santriwatinya. Pendidikan tersebut membentuk mental dan moral santriwati yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas, seperti Motto Pondok Modern Darussalam Gontor. Kepribadian inilah yang terlahir dari jiwa-jiwa santriwati sebagai harapan masa depan. Pendidikan nilai-nilai keputrian mengajarkan beberapa konsep kepribadian yang unggul. Dewasa ini, pengajaran di lembaga pendidikan memilih untuk mengedepankan teoritis bukan halnya praktis. Maka, dari artikel ini penulis ingin mencoba membahas nilai-nilai progresif dalam pendidikan keputrian (Nisaiyyah) secara teoritis dan praktis. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus, yaitu suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasikan suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi pihak eksternal. Penelitian ini bermakna tela'ah secara mendalam pada suatu kasus. Maka, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan pada pribadi santriwati dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan adanya pelatihan nilai-nilai keputrian di Asrama, keikutsertaan diri santriwati dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler menjadikan kepribadian yang komitmen.

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga tertua yang masih bertahan hingga saat ini. Kemajuan dan perkembangan globalisasi memberikan eksistensi pesantren sangat fundamental dalam membangun negeri. ("Inovasi Pendidikan Pesantren Progresif di Era 4.0," 2022) Proses pendidikan dalam pembelajaran baik dalam lingkup formal maupun non formal pada dasarnya

bertujuan untuk mengembangkan *hard skill* dan *soft skill*.

Pengembangan keterampilan tersebut merupakan salah satu bagian dari nilai progresif yang sangat penting bagi seorang peserta didik, baik untuk saat ini maupun masa depannya. Nilai progresif merupakan pemahaman untuk seorang peserta didik apa yang harus ia ketahui melainkan juga mengalami apa yang mungkin dialami

dalam tantangan kehidupan sehari-hari. (Sintya Kartika, 2022)

Tujuan adanya pendidikan di pesantren menggambarkan lembaga pendidikan yang membentuk kepribadian muslim/muslimah yang berpotensi baik dalam jasmani maupun rohani. Pendidikan keputrian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 1 diajarkan kepada santriwati dalam kegiatan ekstrakurikuler dan non-ekstrakurikuler. Tidak hanya pada akademik tetapi non-akademik semua materi dan praktek diajarkan.

Pada pendidikan nilai progresif yang diajarkan didalam pesantren terdapat batasan-batasan tertentu. Batasan antara asrama putra dan putri, perbedaan pada masalah hak, kedudukan, dan sebagainya. Keputrian adalah pembelajaran pada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan wanita/remaja putri, masa perkembangan, dan beberapa masalah penting pada remaja putri dengan wanita dewasa. Tidak hanya itu pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dalam pembiasaan hidup baik dan benar, kaitannya dengan fiqih wanita yang mengenalkan tentang kepribadian wanita menurut islam, emansipasi dan kesetaraan, kemudian fiqih wanita lainnya. (Kholifah, 2016) Selain dari pada itu, dalam pendidikan keputrian santriwati PMDG Kampus Putri 1 mengajarkan keterampilan-keterampilan seorang wanita seperti, tata boga, tata laksana, tata busana, tata rias hingga keterampilan secara internal dan eksternal. Semua pelajaran tersebut melatar belakangi kehidupan wanita-wanita muslimah dimasa yang akan datang.

Efektivitas kegiatan keputrian mempengaruhi nilai-nilai progresif dalam kehidupan individu pada diri santriwati. (Niyah & Musdat, 2021)

Namun harus tetap didasari dengan tujuan pembelajaran, serta nilai-nilai pondok, sehingga target pembelajaran dapat dievaluasi dengan baik. Salah satu bentuk nilai pondok pesantren yang melatar belakangi peningkatannya nilai-nilai progresif yaitu Motto Pondok Modern Darussalam Gontor. *Berbudi Tinggi, Berbadan Sehat, Berpengetahuan Luas dan Berfikiran Bebas*. Tujuan pembelajaran tentang keputrian (Nisaiyyah) adalah untuk menambah pengetahuan keputrian, membentuk pribadi muslimah yang anggun, menggali pengalaman sebagai modal masa depan, meningkatkan mutu kreatifitas untuk menjadi figur *sitti-l-kull*. (Nisaiyyah kelas I KMI, t.t.)

Adapun nilai progresif yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 1 adalah nilai pendidikan yang bertujuan mengembangkan jenis-jenis keterampilan, memecahan masalah yang mereka alami dan berfokus pada pendidikan anak. Lalu pada kesimpulannya pendidikan keputrian (Nisaiyyah) yaitu suatu proses yang dilakukan oleh orang dewasa atau pendidik untuk membentuk karakter dan kepribadian wanita baik remaja putri maupun wanita dewasa. (Nisaiyyah kelas I KMI, t.t.) Dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11, Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai Orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan :’Berdirilah kamu’”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah : 11)

Dari ayat diatas menerangkan bahwasanya Allah akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman kepada-Nya. Hamba yang senantiasa haus akan ilmu yang diterima. Allah akan meningkatkan derajat setiap hamba-Nya.(*Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir / Baca Di TafsirWeb, t.t.*)

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan secara utuh kepada latar dan individu. Jenis penelitian Studi kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasikan suatu kasus dalam konteks secara manual tanpa adanya intervensi pihak external. Teknik penumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara, dokumentasi, observasi, dan analisis data. Sehingga data yang ditemukan dapat dikumpulkan secara maksimal.(Arikunto, t.t.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Keputrian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 1

Pondok Modern Darussalam Gontor adalah lembaga pendidikan nasional yang memelopori transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi modern, oleh karena itu dalam sistem pendidikan Agama yang baik adalah sistem daripada pondok pesantren, sedangkan pengajaran yang paling baik adalah madrasah. Perkembangan pondok yang sangat signifikan, sejak tahun 1990 Pondok Modern Darussalam Gontor mulai membangun Pondok cabang di beberapa tempat di Jawa Timur tepatnya di desa Sambirejo, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi yaitu Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 1. (M Husein Sanusi, t.t.)

Nisaiyyah atau keputrian adalah pelajaran yang membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan keputrian, masa-masa perkembangan maupun beberapa masalah penting remaja putri dan wanita dewasa. Tujuan pembelajaran Nisaiyyah untuk menambah pengetahuan keputrian, membentuk pribadi muslimah yang anggun, membentuk bakat, menggali pengalaman sebagai modal masa depan, meningkatkan mutu kreatifitas diri dan menyiapkan diri untuk menjadi figur *sitti-l-kull*.

Terdapat hubungan pendidikan Nisaiyyah dengan nilai-nilai progresif dalam penelitian ini adalah tahap pengenalan peralatan tata boga, tata busana, tata rias, tata laksana, etika sopan santun, Psikologi, sampai kepada fiqih wanita. Selain harus melaksanakan proses pembelajaran dengan materi di dalam kelas (*Teori*), mereka juga harus beradaptasi dengan

proses pembelajaran di luar kelas (*Praktek*). (Sintya Kartika, 2022)

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 1 memiliki falsafah atau landasan yang berpegang teguh dalam nilai-nilai pendidikan. Salah satunya yaitu, Motto pendidikan, *Berbudi Tinggi, Berbadan Sehat, Berpengetahuan Luas, Berfikiran Bebas*. Dalam motto tersebut terbentuknya pengembangan nilai-nilai progresif pada diri santriwati melalui pendidikan keputrian.

Pengaruh Nilai-Nilai Progresif dalam Pendidikan Keputrian

Pendidikan adalah proses pembangunan kemampuan dasar manusia. Secara fundamental kondisi intelektual dan emosional manusia dapat terarah karena sistem pendidikan yang ditempuh. Seorang filsuf yang membentuk konsep pendidikan progresif adalah John Dewey (“John Dewey dan Pendidikan Progresif,” t.t.), beliau merupakan sosok filsuf pendidikan yang mengusulkan konsep pendidikan progresif dalam bukunya yang berjudul *“Experience and Education”*. Pendidikan progresif merupakan jawaban alternative dalam menghadapi pendidikan tradisional yang kian mendapat kritik, terutama karena sifat sentralistis dan bakunya. Bagi Dewey sendiri pendidikan merupakan aktifitas manusia dalam merangsang kemampuan pribadinya. Kemampuan umumnya ditemukan dalam memahami atau melakukan suatu hal. Menjadi seorang santriwati atau peserta didik bukan berarti bahwa seseorang perlu memahami apa yang harus diketahui melainkan juga mengalami apa yang mungkin dialami. (“John Dewey dan Pendidikan Progresif,” t.t.) Dijelaskan

dalam Al-Qur’an Surah At-Taubah ayat 112:

التَّائِبُونَ الْعَابِدُونَ الْحَامِدُونَ السَّائِحُونَ الرَّاكِعُونَ
السَّاجِدُونَ لِآلَاءِ رَبِّهِمْ وَالْمَبْرُورُونَ وَالْمُنْكَرِ
وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadat, yang memuji, yang melawat, yang ruku’, yang sujud, yang menyuruh berbuat ma’ruf dan mencegah berbuat munkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mukmin itu.” (Q.S. At-Taubah: 112)

Di sini terlihat bahwa proses pendidikan mempengaruhi setiap konsep nilai-nilai progresif dalam pendidikan keputrian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 yaitu, terletak pada Motto Gontor:

a. Berbudi Tinggi

Berbudi Tinggi, disebutkan bahwasanya eksplorasi pola-pola kepemimpinan, spiritual dan sosial, dalam transportasi ilmu kehidupan sehari-hari memberikan suatu istilah yang disebut dengan *hidden curriculum* (bentuk kurikulum yang diperuntukkan bagi manusia di dalam semua ruang gerak kehidupannya). Dengan mengutip dari Dr. Sofwan Manaf (salah satu pimpinan Pondok Modern Darunnajah, Jakarta) pada buku yang berjudul *Gontor Menerobos Mitos*, (Tasirun Sulaiman, t.t., hlm. 9) ia berkata:

“Memulai adalah suatu pekerjaan yang sulit. Tidak akan lebih susah

adalah menjaga, mengembangkan dan meneruskan.”

kecerdasan... dan hormatilah guru dengan baik.”

Seperti contoh kehidupan sehari-hari yang memiliki nilai progresif pada jiwa individu santriwati yaitu, Organisasi OPPM, Ketua setiap acara, Interaksi guru dengan murid dikelas, kemudian mengenal jiwa keputrian dalam Fiqih Wanita.

b. Berbadan sehat

Berbadan Sehat, menjadi salah satu perumusan dalam setiap individual yang ditujukan pada pola jasmani, dan rohani. Dalam pendidikan keputrian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 adalah mewajibkan setiap seminggu 2 kali untuk pelaksanaan olahraga dalam pola keputrian yang memahami batasan pakaian, gerakan, hingga ketentuan lainnya.

Tidak hanya itu, setiap pergerakan memiliki nilai progresif. Manakalanya, kehidupan asrama dengan tempat belajar dikelas santriwati harus menempuh jarak yang cukup jauh sehingga, persiapan perlengkapan sekolah harus selalu menjadi target. Dalam hal lain, menjadi wanita adalah makhluk yang Allah SWT ciptakan dalam fitrah-Nya memiliki keanggunan, kecantikan, serta keistimewaan di muka bumi ini. Maka, nilai progresif yang dimiliki setiap jiwa santriwati adalah menjaga kesehatan *In and Out Beauty*.

c. Berpengetahuan Luas

Berpengetahuan Luas, Dalam kutipan buku yang berjudul Gontor Menerobos Mitos (Tasirun Sulaiman, t.t., hlm. 45) tertuliskan pelajaran dari Mahfudzat kelas 2 KMI Pondok,

“Saudaraku, kamu tidak akan pernah meraih pengetahuan kecuali memenuhi 6 syarat ini. Saya akan menjelaskannya secara rinci:

Pesan singkat bernilai integrasi yang kuat, pesan yang menggambarkan sosok santri/santriwati yang sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian yang berkualitas. Pengetahuan bukan hanya sekedar tahu melainkan pengamalan dalam setiap ilmu yang telah di pelajari. “Siapa yang menanam pohon, maka dia akan memetik buahnya.” Dalam nilai progresif kehidupan sehari-hari santriwati pentingnya akan mengetahui kemampuan untuk setiap jiwa individu. Proses pendidikan yang bernilai berpengetahuan luas bertujuan untuk meningkatkan kepribadian muslimah yang terampil dan menarik. Mengetahui berbagai macam pengetahuan dan mengetahui bagaimana pengamalan yang akan mereka terapkan untuk masyarakat kedepan.

d. Berfikiran Bebas

Berfikiran Bebas, manusia dilahirkan ke dunia memiliki tujuan yang berbeda-beda, begitu pula belajar. Belajar tidak hanya modal pemahaman melainkan modal pengamalan. Secara teori dan praktek santriwati tinggal di asrama 24 jam bersama teman-teman. Berlatih dan berlatih dimana santriwati dituntut untuk memahami serta melaksanakan kegiatan di Pesantren yang berlandaskan al-Qur'an dan hadist. Diantara nilai-nilai progresif pada contoh berfikiran bebas pada kegiatan santriwati adalah *Amaliah tadris* (pembelajaran mengajar), menulis khat bermanhaj hamidi, *Fathkul kutub*, menulis paper (makalah akhir kelas 6), Analisis pembelajaran bidayatul mujtahid, oxford, dan munjid. Semua itulah yang membentuk kepribadian wanita yang berfikiran bebas dengan mengetahui batas-batasannya.

Implementasi pengamalan serta pembelajaran pada nilai integritas

pendidikan keputrian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 inilah yang membentuk kepribadian jiwa individual santriwati. Menjadikan konsep kehidupan yang penuh keteladanan (*uswatun hasanah*). Pembiasaan pada kedisiplinan dan moral, *learning by instruction, learning by doing, tariqat al-naqd*, dan *leadership*. Konsep inilah yang menjadi transportasi nilai-nilai progresif dalam pendidikan keputrian.

KESIMPULAN

Nisaiyyah atau keputrian adalah pelajaran yang membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan keputrian, masa-masa perkembangan maupun beberapa masalah penting remaja putri dan wanita dewasa. Tujuan pembelajaran Nisaiyyah untuk menambah pengetahuan keputrian, membentuk pribadi muslimah yang anggun, membentuk bakat, menggali pengalaman sebagai modal masa depan, meningkatkan mutu kreatifitas diri dan menyiapkan diri untuk menjadi figur *sitti-l-kull*.

Tujuan penerapan nilai progresif dalam pendidikan keputrian yaitu dengan bentuk nilai pondok pesantren yang melatarbelakangi peningkatannya nilai-nilai progresif yaitu Motto Pondok Modern Darussalam Gontor. *Berbudi Tinggi, Berbadan Sehat, Berpengetahuan Luas dan Berfikiran Bebas*. Namun, perlu difahami kembali pada pendidikan nilai progresif yang diajarkan didalam pesantren terdapat batasan-batasan tertentu. Batasan yang mencetak wanita muslimah berkualitas, dan kepribadian yang komitmen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (t.t.). *Penelitian Kualitatif*.
Inovasi Pendidikan Pesantren Progresif di Era 4.0. (2022, Agustus 10). *Kalimahsawa.ID*.
<https://kalimahsawa.id/inovasi-pendidikan-pesantren-progresif-di-era-4-0/>
- John Dewey dan Pendidikan Progresif. (t.t.). *Character Building*. Diambil 9 Desember 2022, dari <https://binus.ac.id/character-building/2022/07/john-dewey-dan-pendidikan-progresif/>
- Kholifah, S. (2016). PENDIDIKAN KEPUTRIAN DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIMAH YANG TERAMPIL. *TADBIR MUWAHHID*, 5(1), Art. 1. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.337>
- M Husein Sanusi. (t.t.). *TRIMURTI. Nisaiyyah kelas 1 KMI* (2021 ed.). (t.t.).
- Niyah, K., & Musdat, I. (2021). Penguatan Life Skill Santri Melalui Program Keputrian di Pesantren. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), Art. 1.
- Sintya Kartika, D. (2022). *FORDETAK: Seminar Nasional Pendidikan: Inovasi Pendidikan di Era Society 5.0*. 6.

Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Arab, Latin,

Terjemah dan Tafsir | Baca di

TafsirWeb. (t.t.). Diambil 8

Desember 2022, dari

[https://tafsirweb.com/10765-surat-](https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html)

[al-mujadalah-ayat-11.html](https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html)

Tasirun Sulaiman. (t.t.). *Gontor*

Menerobos Mitos (Februari 2018).

AFKARI Publishing.